

Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik di MI Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto

Anang Budi Cahyono

Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Mojokerto

anangbudi2@gmail.com

Amru Almu'tasim

STIT Uluwiyah Mojokerto

amru@lecturer.uluwiyah.ac.id

Ashari

Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Mojokerto

ashari@smpbp-au.sch.id

Alamat: Jalan Raya Tirtowening Jl. Raya Tirtowening Pacet No.17, Bendorejo,
Bendunganjati, Kec. Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61374

Korespondensi penulis: Ashari, ashari@smpbp-au.sch.id

Abstract. *This research uses a qualitative descriptive case study type approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis from the results of observations, interviews and documentation begins with data reduction, data presentation and ends with drawing conclusions. The results of this study are: 1) Management of Head Masters in increasing the recruitment of new students starts with a work plan that is formulated from objectives based on the school's vision and mission. The principal has three principles that the first principal can do; planning, the second; announcement of information, the third; file selection, 2) Implementation management of Head Masters in the recruitment of new students takes organizing actions to create a good new student committee structure, in application through three processes namely planning, information announcement, file selection.*

Keywords: *Principal Management, Recruitment, Students.*

Abstrak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dimulai dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah: 1) Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan rekrutmen peserta didik baru dimulai dari rencana kerja yang dirumuskan dari tujuan berdasarkan visi dan misi madrasah. Kepala madrasah memiliki tiga prinsip yang bisa dilakukan kepala madrasah yang pertama; perencanaan, yang kedua; pengumuman informasi, yang ketiga; seleksi berkas, 2) Penerapan manajemen kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru melakukan tindakan pengorganisasian untuk menciptakan struktur panitia peserta didik baru yang baik, dalam penerapan melalui tiga proses yaitu perencanaan, pengumuman informasi, seleksi berkas.

Kata kunci: Manajemen Kepala Madrasah, Rekrutmen, Peserta didik.

LATAR BELAKANG

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (Madrasah) akan sangat bergantung kepada Manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana. Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di Madrasah, peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan.

Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan (Madrasah) (Suharsimi Arikunto, 1986). Artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan proses pendidikan karena lembaga berfungsi sebagai mediator dalam mengatur jalannya pendidikan (Rahmat Hidayat, 2016, hlm. 163).

Meskipun tidak termasuk lembaga profit, namun pengelolaannya tidak dapat dilakukan secara tradisional atau dengan cara-cara yang lama, tetapi membutuhkan kemampuan khusus, sehingga output pendidikan memiliki daya saing tinggi di tingkat global. Selain itu lembaga pendidikan dipahami sebagai suatu organisasi yang mampu memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat dan dalam pengelolaannya harus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain untuk dapat menghasilkan output yang berkualitas.

Kepala Madrasah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen Madrasah, berhasil tidaknya tujuan Madrasah dapat dipengaruhi bagaimana kepala Madrasah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengontrol). Hal senada juga kutipan dari ronins, wegner, dan Hollenbeck tugas kepala Madrasah sebagai manager adalah mencakup fungsi-fungsi pokok atau proses manajemen, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengoordinasian, pengawasan, dan evaluasi.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, hal-hal yang harus dilakukan oleh kepala madrasah adalah sebagai berikut:

Pertama, memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif. Hal ini dimaksudkan bahwa dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di Madrasah, kepala Madrasah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan. Sebagai manajer kepala Madrasah harus mau dan mampu mendayagunakan seluruh sumber daya Madrasah dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan mencapai tujuan.

Kedua, memberi kesempatan pada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, sebagai manager kepala Madrasah harus meningkatkan profesi secara persuasif dan dari hati ke hati. Kepala Madrasah harus bersikap demokratis dan memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Misalnya memberi kesempatan kepada bawahan untuk meningkatkan profesinya melalui berbagai penataran dan lokakarya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Ketiga, mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan, dimaksudkan bahwa kepala harus berusaha untuk mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di Madrasah (partisipatif). Dalam hal ini kepala Madrasah bisa berpedoman pada asas tujuan, asas keunggulan, asas mufakat, asas kesatuan, asas persatuan, asas empirisme, asas keakraban, dan asas integritas.

Dalam formulasi strategi, pembentukan panitia juga menjadi salah satu hal penting dalam membantu Kepala Madrasah Dalam menentukan strategi strategi apa saja yang akan di gunakan untuk mendulang peserta didik baru yang biasanya dilakukan melalui rapat panitia PPDB tersebut. Kepanitiaan ini tertuang dalam SK Kepala MI Roudlotul Ulum dengan nomor 010 tanggal 10 Januari Tahun 2022 tentang Penetapan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru dan Masa Orientasi Siswa (MOS) Peserta Didik Baru MI Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari Tahun Pelajaran 2022/2023. Tugas Kepanitiaan ini salah satunya adalah bertanggung jawab terhadap proses PPDB di MI Roudlotul Ulum dari awal memperkenalkan MI Roudlotul Ulum pada calon peserta didik, rekrutmen hingga pada tahap orientasi. Penunjukan kepanitiaan ini sendiri dilakukan dalam rapat persiapan PPDB setiap tahun. Dalam rapat ini juga dilakukan pemilihan

alternatif strategi dan apa apa saja yang akan dilakukan untuk mendulang peserta didik baru pada Mi Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari.

Kemudian dalam meningkatkan kemajuan Madrasah, kepala Madrasah bersama semua tenaga pendidik dituntut untuk selalu berinovasi dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Oleh karenanya mereka harus menerapkan manajemen yang tepat dalam menjalankan lembaga Madrasah yang di pimpin. Hal itu dimulai dari manajemen awal mula Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), proses belajar mengajar, hingga menuju ke hasil output atau lulusan yang berprestasi. Pendidik dan peserta didik merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan Islam. Kedua komponen ini saling berinteraksi dalam proses. Pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Peserta didik merupakan raw material atau bahan mentah dalam proses transformasi pendidikan, juga dikatakan komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Karena itu proses rekrutmennya menjadi sangat penting karena inilah salah satu langkah awal menuju output pendidikan yang bermutu.

Manajemen peserta didik berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik, mulai dari peserta didik tersebut mendaftarkan diri ke Madrasah sampai menyelesaikan studi di Madrasah tersebut. Dalam UU SISDIKNAS RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa: peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu (*Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasioanal*, 2003). Tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di Madrasah; lebih lanjut, proses belajar mengajar di Madrasah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan Madrasah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan (Prihatin Eka, 2013).

Tujuan khusus manajemen rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik;
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik;
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik;

4) Dengan terpenuhinya hal tersebut diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

Fungsi manajemen peserta didik secara umum sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Manajemen peserta didik secara khusus sebagai perkembangan individualitas agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat, potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus dan kemampuan lainnya

Berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik juga dapat mengadakan sosialisasi dengan teman sebayanya, dengan orang tua, keluarga dan lingkungan sosial Madrasah dan lingkungan sosial masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial. Penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik juga akan tersalurkan hobinya, kesenangan dan minatnya karena hal itu dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan. Dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik juga sangat penting karena kemungkinan dia akan memikirkan kesejahteraan teman sebayanya.

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan peserta didik yang intinya akan menjadi peserta didik di lembaga Madrasah yang bersangkutan. Untuk mensukseskan program rekrutmen ini, lembaga pendidikan biasanya membentuk tim kecil dan khusus untuk kegiatan rekrutmen peserta didik yang diberi nama Panitia Penerimaan Siswa Baru (PPSB). Panitia ini dibentuk oleh kepala Madrasah dan komite Madrasah dalam forum musyawarah Madrasah. Panitia ini bertugas melaksanakan proses rekrutmen peserta didik sampai peserta didik diterima di Madrasah (Badrudin, 2014).

Berbagai permasalahan yang telah di uraikan di atas rasanya sangat perlu untuk dilakukan penelitian tentang “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik Di Mi Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto”. Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik Di Mi Roudlotul Ulum?; 2) Bagaimana

Penerapan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik Di Mi Roudlotul Ulum?

KAJIAN TEORITIS

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu (Hikmat, 2011, hlm. 11). Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (Madrasah) akan sangat bergantung kepada Manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana.

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya (Prihatin Eka, 2013, hlm. 10).

Kepala Madrasah terdiri dari dua kata yaitu “kepala dan Madrasah”. Kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan Madrasah menurut kamus Bahasa Indonesia berarti: Bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan member pelajaran (menurut tingkatannya) seperti Madrasah Dasar (SD), Madrasah Menengah Pertama (SMP) maupun Madrasah Menengah Atas (SMA). Menurut Helmawati, kepala Madrasah atau kepala madrasah ialah salah satu personel Madrasah/madrasah yang membimbing dan memiliki tanggung jawab bersama anggota lain untuk mencapai tujuan (Helmawati, 2014, hlm. 17).

Fungsi kepala Madrasah menurut para pakar mencakup tiga elemen yaitu fungsi penyadaran, fungsi progresif serta fungsi mediasi pendidikan. Fuad Hasan dalam Ketut Jelantik (Ketut Jelantik, 2015, hlm. 3). Suryo Subroto dalam Amradi mendefinisikan kepala Madrasah adalah seorang pemimpin pendidikan yang mempunyai tanggung jawab di dalam menciptakan situasi belajar mengajar sehingga, guru-guru dapat mengajar dan murid dapat belajar dengan baik (Amradi, 2016, hlm. 17). *Manager get things done by coordinating and motivating other people* (Richard L. Daft & Doroty Marchic, 2015, hlm. 7). Manajer menyelesaikan sesuatu dengan mengoordinasi dan memotivasi orang lain.

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama yang dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon murid. Pengelolaan penerimaan murid baru ini harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga kegiatan mengajar-belajar sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru (Suryosubroto, 2014, hlm. 74).

Pelaksanaan peserta didik dilakukan dengan terlebih dahulu membentuk panitia PPDB. Oleh karena itu Kepala Madrasah Madrasah harus melakukan pembentukan panitia penerimaan siswa baru dan melakukan pembuatan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka (Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2010, hlm. 208).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan alamiah atau apa adanya sesuai dengan yang terjadi pada objek dan ditelitidengan cara memahami, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan (Ismail Nurdin & Sri Hartati, 2019, hlm. 75). Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi kasus. Studi Kasus merupakan penelitian dengan peneliti menggali suatu kasus tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Wahyuningsih, 2013, hlm. 3).

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan model *Milles* dan *Huberman* yang terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verivikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik DI MI Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Mutu pendidikan menjadi suatu persoalan yang dianggap penting pada setiap lembaga pendidikan. Mutu pendidikan akan baik, apabila Madrasah melibatkan

semua komponen-komponen yang ada seperti, kepemimpinan kepala madrasah, pendidik, peserta didik, koordinator bidang dan jaringan kerja sama. Dari berbagai koomponen tersebut, yang paling menentukan dalam proses belajar mengajar di Madrasah adalah pendidik. Untuk mendapatkan peserta didik yang diinginkan oleh Madrasah sangat tergantung pada pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Rekrutmen yang baik adalah rekrutmen yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen, dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, atau pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi atau pengawasan.

Untuk mengetahui proses rekrutmen peserta didik di MI Roudlotul Ulum. Peneliti menjabarkan dalam beberapa sub tema berkaitan dengan proses rekrutmen peserta didik meliputi proses perencanaan, pengumuman Informasi penyebaran dan seleksi berkas. Sub tema tersebut adalah sebagai berikut:

a) Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik Di MI Roudotul Ulum Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto

Strategi kepala madrasah merupakan keputusan dan kebijakan dalam sebuah perbuatan kepala madrasah dalam meningkatkan rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan dalam jangka panjang MI Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari mempunyai program manajemen dalam meningkatkan rekrutmen peserta didik di madrasah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, MI Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari memiliki misi yang dirumuskan dari bawah ke atas dan disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, yang secara berkala direvisi sesuai dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan madrasah, serta telah memiliki rencana rekrutmen peserta didik yang dirumuskan berdasarkan tujuan berdasarkan visi dan misi madrasah, berupa rencana pembentukan tim PPDB.

Tahap persiapan yang di lakukan oleh pihak madrasah sebelum melakukan rekrutmen peserta didik adalah mengadakan rapat untuk melakukan rekrutmen peserta didik dengan cara pembentukan panitia rekrutmen peserta didik dan dilakukan dengan membagi tugas sesuai dengan bidangnya.

b) Pengumuman Informasi Pendaftaran

Terkait strategi apa yang digunakan dalam merekrut calon peserta didik, kepala madrasah juga menekankan kepada panitia di masing masing

bidangnya untuk segera melaksanakan tugasnya. Strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam hal promosi adalah melalui media sosial seperti Whatsapp dan pelayanan yang baik terhadap masyarakat dengan memanfaatkan wali murid yang berpengaruh di masyarakat. Kemudian dengan membagikan brosur-brosur kepada masyarakat.

c) Seleksi Berkas

Pelaksanaan strategi kepala madrasah untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru adalah melakukan seleksi berkas pendaftaran agar tercapainya salah satu tujuan kepala madrasah dalam mewujudkan visi dan misi MI Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari.

Tim manajemen MI Roudlotul Ulum (kepala Madrasah, koordinator bidang kurikulum, koordinator bidang kesiswaan dan koordinator bidang SDM), salah satu tugas pokoknya itu adalah melakukan rekrutmen. Mulai dari rekrutmen peserta didik, tenaga pendidik sampai pramubakti (petugas kebersihan) .

Tujuan utama proses rekrutmen peserta didik adalah Penerimaan peserta didik baru pada Madrasah bertujuan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga Negara agar memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya secara tertib, terarah, sistematis, transparan dan berkeadilan.. Prinsip PPDB adalah Semua anak usia Madrasah memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan pada satuan pendidikan. Pada dasarnya tidak ada penolakan Peserta Didik Baru (PPDB), bagi yang memenuhi syarat kecuali jika daya tampung di madrasah yang bersangkutan tidak mencukupi dan ketentuan waktu proses PPDB telah berakhir. Sejak awal pendaftaran calon peserta didik dapat menentukan pilihannya, ke madrasah .¹

Adapun faktor-faktor yang membolehkan dilakukannya rekrutmen dalam suatu organisasi diantaranya berdirinya organisasi baru, adanya perluasan kegiatan organisasi, terciptanya pekerjaan-pekerjaan baru, adanya pekerja yang berhenti dan diberhentikan, adanya pekerja yang keluar dan adanya pekerja yang meninggal dunia. Begitu juga dalam organisasi pendidikan.

¹ Hasil Observasi di MI Roudlotul Ulum Mojosari, 01 Juli 2023

Kegiatan perencanaan rekrutmen peserta didik baru di MI Roudlotul Ulum mulai dilakukan pada saat menjelang tahun ajaran baru, yaitu sebelum penilaian semester genap tim manajemen MI Roudlotul Ulum (kepala Madrasah, wakil koordinator bidang kurikulum, koordinator bidang kesiswaan dan koordinator bidang SDM) akan mengadakan rapat tahunan. Pada rapat tersebut dilakukan pembentukan panitia PPDB dan menganalisis kebutuhan peserta didik untuk tahun ajaran mendatang, yaitu dengan cara melihat rasio peserta didik dengan jumlah pendidik yang ada. Apabila jumlah peserta didik lebih banyak dari pendidik, karena banyaknya peserta didik baru (kelas 1 tahun pelajaran yang akan mendaftar) yang sudah mendaftar maka ada kemungkinan dilakukan rekrutmen pendidik baru.

Sedikitnya jumlah pendidik dibandingkan peserta didik yang dibutuhkan lebih banyak dikarenakan oleh beberapa hal seperti, adanya pendidik yang, adanya pensiun, yang pindah tempat tugas, adanya pendidik yang meninggal dunia, adanya pendidik yang diberhentikan karena melakukan tindakan kriminal dan adanya pendidik yang dicukupkan kontraknya.

Setelah dilakukan analisis kebutuhan peserta didik, panitia dan tim manajemen MI Roudlotul Ulum (kepala Madrasah, koordinator bidang kurikulum, koordinator bidang kesiswaan dan koordinator bidang SDM) bertanggung jawab untuk memutuskan perlu atau tidak dilakukannya rekrutmen. Jika diputuskan perlu untuk melakukan rekrutmen, maka tim manajemen MI Roudlotul Ulum (kepala Madrasah, koordinator bidang kurikulum, koordinator bidang kesiswaan dan koordinator bidang SDM) harus merumuskan berapa jumlah peserta didik yang dibutuhkan untuk menentukan apa-apa saja persyaratan yang harus dipenuhi dan waktu dibutuhkannya.

Dalam proses menentukan jumlah peserta didik yang dibutuhkan, jenis pengumuman dan persyaratannya, tim manajemen MI Roudlotul Ulum (kepala Madrasah, koordinator bidang kurikulum, koordinator bidang kesiswaan dan koordinator bidang SDM) harus mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, surat keputusan kepala Madrasah MI Roudlotul Ulum dan fakta lapangan yang ada di MI Roudlotul Ulum, yaitu melalui masukan atau saran dari para pendidik.

Terdapat beberapa persiapan yang harus dilakukan oleh Madrasah ketika akan melakukan rekrutmen peserta didik baru, meliputi (a) menentukan panitia; (b) pengkajian undang-undang yang telah ditentukan oleh pemerintah, peraturan Madrasah yang berhubungan dengan peraturan penerimaan peserta didik baru; (c) penetapan persyaratan untuk melamar menjadi peserta didik baru, (d) penetapan prosedur-prosedur pendaftaran peserta didik baru (d) penetapan jadwal rekrutmen peserta didik baru, penyiapan fasilitas yang diperlukan dalam proses rekrutmen peserta didik baru seperti media pengumuman penerimaan siswa baru, format rekapitulasi pendaftar, dan format rekapitulasi pendaftar yang diterima; (f) menyiapkan ruang atau tempat memasukan berkas pendaftaran peserta didik baru; (g) menyiapkan bahan ujian seleksi. Setelah persiapan selesai dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah penyebaran pengumuman melalui media, seperti brosur, whatsapp, dan sebagainya.²

Pada saat membuat perencanaan rekrutmen peserta didik baru di MI Roudlotul Ulum masih terdapat kekurangan, yaitu hanya membahas jumlah peserta didik yang dibutuhkan, persyaratan calon peserta didik, waktu rekrutmen dan pengumuman hasil rekrutmen saja. Tidak ada pembahasan terkait surat tugas nama-nama panitia rekrutmen dalam SK PPDB, Kepala Madrasah tidak mengeluarkan surat tugas pada panitia PPDB yang disertai nama-nama susunan kepanitiaan sehingga tidak tahu siapa nanti yang menilai calon peserta didik baru, siapa yang mewawancarai calon peserta didik baru dan siapa yang akan menerima atau tidaknya peserta didik baru.

Maka ketika pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru dilakukan dan dinilai oleh guru dan kepala Madrasah yang sedang memiliki waktu luang atau yang hadir pada hari itu. Proses rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan seperti ini akan berdampak tidak baik pada hasil rekrutmen. Walaupun pengadaan atau rekrutmen peserta didik baru merupakan tugas dan tanggung jawab tim manajemen MI Roudlotul Ulum (kepala Madrasah, koordinator bidang kurikulum, coordinator bidang kesiswaan dan koordinator bidang SDM), tetap saja harus dibentuk kepanitiaan rekrutmen pendidik baru, yang disertai surat tugas agar rekrutmen

² Hasil Observasi di MI Roudlotul Ulum Mojosari, 01 Juli 2023

terprogram dengan baik, terlaksana dengan baik dan menghasilkan rekrutmen yang baik, sesuai dengan kebutuhan Madrasah.

Pada saat rekrutmen peserta didik baru kepala Madrasah MI Roudlotul Ulum tidak mengeluarkan surat tugas untuk guru atau ketua panitia PPDB yang nanti akan melakukan proses rekrutmen dan seleksi terhadap calon peserta didik baru. sehingga lebih terarah dan mudah melakukan pengawasan atau evaluasi terhadap proses rekrutmen.

Tahapan-tahapan mendasar demikian sangatlah penting dalam mewujudkan proses rekrutmen yang baik, karena apabila hal-hal yang dasar ini tidak diatur dengan baik akan berakibat fatal pada proses rekrutmen yang akan dilakukan nantinya. Segala sesuatunya harus dilakukan atas perhitungan dan pertimbangan yang jelas, sehingga proses rekrutmen peserta didik berjalan sesuai dengan fungsinya dan mendapatkan peserta didik sesuai dengan yang diinginkan Madrasah.

2. Penerapan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik Di MI Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Secara umum metode/ penerapan rekrutmen itu terbagi dua, yaitu dengan metode terbuka, yaitu rekrutmen diinformasikan secara luas, baik dengan iklan atau media massa, dan metode tertutup, yaitu rekrutmen hanya diinformasikan kepada para guru atau orang tertentu saja. Metode terbuka akan membuka peluang orang-orang dari luar untuk mendaftarkan anaknya di MI Roudlotul Ulum, semakin banyak yang mendaftar semakin besar peluang untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Madrasah. Metode tertutup akan mempercepat proses rekrutmen dan memperkecil biaya, dan bisa membuka peluang bagi calon siswa baru lain yang memang sudah memenuhi syarat untuk mendaftar.

Metode rekrutmen yang digunakan dalam setiap rekrutmen peserta didik di MI Roudlotul Ulum adalah metode terbuka dan sumber yang berasal dari eksternal MI Roudlotul Ulum, dengan tujuan membuka peluang sebanyak-banyaknya bagi calon peserta didik yang ingin bermadrasah di MI Roudlotul Ulum. Salah satu kelebihan dari rekrutmen dengan menggunakan metode terbuka adalah banyaknya

calon peserta didik yang ingin mendaftar. Semakin banyak peserta didik yang mendaftar, semakin besar pula peluang untuk mendapatkan peserta didik yang sesuai dengan yang diinginkan Madrasah.³

Terdapat kekurangan dalam proses pembuatan dan penyebaran pengumuman, dan proses seleksi berkas pendaftaran yang dilakukan oleh bagian koordinator SDM MI Roudlotul Ulum, yaitu tidak adanya surat tugas di kepanitiaan. Sama halnya dengan tim manajemen MI Roudlotul Ulum, semuanya dikerjakan dan dilakukan oleh anggota yang punya waktu luang atau sedang tidak sibuk. Meskipun semuanya memiliki kompetensi dalam bidang-bidang tersebut, akan lebih baik diberikan surat tugas, sehingga proses rekrutmen itu benar-benar dilakukan secara profesional dan akan mendapatkan peserta didik yang baik sesuai yang diinginkan madrasah pula.

Setelah diputuskan oleh tim manajemen MI Roudlotul Ulum (kepala Madrasah, koordinator bidang kurikulum, koordinator bidang kesiswaan dan koordinator bidang SDM), terkait jumlah peserta didik yang dibutuhkan, kriteria peserta didik, persyaratan peserta didik, waktu seleksi, pengumuman seleksi dan tempat seleksi. Berikutnya adalah tugas koordinator bidang SDM MI Roudlotul Ulum yang membuat atau mendisain template pengumuman dibuka rekrutmen peserta didik baru.

Pengumuman penerimaan peserta didik baru harus dibuat dengan semenarik mungkin, pemilihan kosa kata, warna dan posisinya juga mempengaruhi daya tarik yang ingin mendaftar. Informasi yang disampaikan harus jelas dan singkat, hindari pengulangan kata dan jangan menggunakan kata yang multi tafsir. Terdapat beberapa point yang harus ada dalam pengumuman penerimaan pendidik baru yaitu, program unggulan, alamat lokasi kerja, nama Madrasah, alamat kantor, nomor telpon, dan tanggal terakhir pengiriman lamaran.

Pengumuman dibuka pendaftaran peserta didik baru MI Roudlotul Ulum akan disebar luaskan dengan dua cara, pertama yaitu dengan menggunakan akun resmi media sosial milik MI Roudlotul Ulum, seperti whatsapp, dan penyebaran brosur melalui masyarakat dan wali murid. Semua calon peserta didik baru yang ingin

³ Hasil Observasi di MI Roudlotul Ulum Mojosari, 01 Juli 2023

bergabung menjadi bagian dari keluarga besar MI Roudlotul Ulum harus mengikuti prosedur yang sudah ada. semuanya akan diseleksi sesuai prosedur yang berlaku.

Seleksi dan Penetapan Hasil Rekrutmen peserta didik di MI Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari menjadi salah satu persyaratan penerimaan peserta didik baru. Oleh karena itu seleksi bahan atau dokumen yang menjadi persyaratan bagi calon peserta didik, Semua rangkaian seleksi ini wajib ditempuh oleh setiap calon peserta didik yang berminat mendaftarkan anaknya di MI Roudlotul Ulum.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MI Roudlotul Ulum, tim manajemen MI Roudlotul Ulum melakukan rekrutmen calon peserta didik baru. Proses rekrutmen calon peserta didik baru di MI Roudlotul Ulum memiliki dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Roudlotul Ulum yaitu terlihat dari berbagai perubahan yang terjadi di MI Roudlotul Ulum dan prestasi yang diperoleh peserta didik ketika mengikuti perlombaan.⁴

Prestasi yang diraih oleh siswa – siswi MI Roudlotul Ulum ditingkat Kecamatan, Kabupaten bahkan di tingkat Nasional menjadi upaya peningkatan mutu pendidikan sehingga tim panitia PPDB bisa menambahkan hasil prestasi yang diraih di lembaga ini kedalam pengumuman seperti di brosur PPDB. Seperti lomba yang ada ditingkat kecamatan Mojosari mendapatkan juara satu lomba Tafhidz putra, juara satu tenis meja putra, juara satu lomba tartil putra, juara satu lomba tenis meja putra / putri, juara satu kaligrafi putra / putri, juara satu tenis meja ditingkat Kabupaten Mojokerto, bahkan ditingkat Nasional siswi MI Roudlotul Ulum meraih prestasi yang sangat membanggakan yaitu juara satu lomba silat perisai.

Banyaknya prestasi yang diraih di MI Roudlotul Ulum juga menjadi salah satu daya tarik bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di lembaga ini

⁴ Hasil Observasi di MI Roudlotul Ulum Mojosari, 01 Juli 2023

Fokus Penelitian	Kegiatan	Hasil	
Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik Di MI Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto	Perencanaan Pengumuman informasi Seleksi berkas	Dengan dibentuknya tim PPDB, maka proses rekrutmen peserta didik baru terlaksana sesuai harapan dan visi misi Madrasah.	
Penerapan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik Di MI Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto	Mengumumkan informasi PPDB melalui metode terbuka Mengumumkan informasi melalui metode tertutup	Dalam proses penyampaian informasi metode terbuka dan tertutup, MI Roudlotul Ulum terlaksana dengan baik.	

KESIMPULAN

1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta didik Mi Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto

Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta didik dimulai rencana kerja yang dirumuskan dari tujuan berdasarkan visi dan misi madrasah yang sebelumnya sudah dijabarkan terlebih dahulu. Kepala madrasah memiliki tiga prinsip strategi rekrutmen peserta didik yang pertama adalah perencanaan, pengumuman formasi pendaftaran, dan seleksi berkas yang di mana seleksi berkas pendaftaran ini menentukan diterima atau tidaknya peserta didik baru yang mendaftar serta di akhiri dengan evaluasi atau pengawasan.

2. Penerapan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta didik Mi Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Secara umum metode/ penerapan rekrutmen itu terbagi dua, yaitu dengan metode terbuka, yaitu rekrutmen diinformasikan secara luas, baik dengan cara menginformasikan brosur PPDB kepada masyarakat atau wali murid tetapi juga melalui media social seperti whatsapp, dan metode tertutup, yaitu rekrutmen hanya diinformasikan kepada para guru atau orang tertentu saja. Metode terbuka akan membuka peluang orang-orang dari luar untuk mendaftarkan anaknya di MI Roudlotul Ulum, semakin banyak yang mendaftar semakin besar peluang untuk

mendapatkan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Madrasah. Metode tertutup akan mempercepat proses rekrutmen dan memperkecil biaya, dan bisa membuka peluang bagi calon siswa baru lain yang memang sudah memenuhi syarat untuk mendaftar.

SARAN

Berkaitan dengan manajemen rekrutmen peserta didik di MI Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokero, ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan kepada semua pihak, mengenai manajemen kepala madrasah, penulis menyarankan agar staegi kepala madrasah mengoptimalkan strategi kepala madrasah dan meningkatkan penerimaan peserta didik baru dimasa depan perlu juga mencoba strategi yang di kemukakan pada tahapan evaluasi strategi dalam penelitian ini. Selain itu kepala madrasah MI Roudlotul Ulum juga harus bisa :

1. Pada saat proses perencanaan rekrutmen peserta didik, sebaiknya ada pembahasan terkait surat tugas pada kepanitiaan rekrutmen calon peserta didik baru sehingga waktu pelaksanaan PPDB panitia bisa melaksanakan tugasnya masing – masing sesuai kepanitiaan.
2. Pada saat pelaksanaan rekrutmen, hanya ditangani oleh guru atau anggota yang sedang memiliki waktu luang saja.

Meskipun kepala madrasah dan tim manajemen Mi Roudlotul Ulum merasa cara rekrutmen yang dilakukan selama ini sudah bagus, akan lebih baiknya ketika akan mengadakan rekrutmen peserta didik, kepala madrasah bersama panitia PPDB juga mengadakan sosialisasi ke TK/RA yang ada di sekitar Madrasah. Dengan tujuan, supaya semuanya bisa terencana dengan baik, terlaksana dengan baik dan mendapatkan peserta didik yang dibutuhkan madrasah. Manajemen kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik di Mi Roudlotul Ulum sudah berperan dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mi Roudlotul Ulum. Hal demikian dilihat dari banyaknya peningkatan kualitas peserta didik dan meningkatnya jumlah perserta didik serta prestasi-prestasi lain yang sudah diraih oleh peserta didik Mi Roudlotul Ulum, baik prestasi akademik maupun non akademik.

DAFTAR REFERENSI

- Amradi. (2016). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Akhaksiswa di MAN Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi* (Skripsi). IAIN Imam Bonjol Padang, Padang.
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Helmawati. (2014). *Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Madrasah Melalui Managerial Skills*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hikmat. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ismail Nurdin & Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Ketut Jelantik. (2015). *Menjadi Kepala Madrasah Yang Profesional Panduan Menuju PKKS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prihatin Eka. (2013). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmat Hidayat. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam, Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia (Medan LPPPI)*. Medan: LPPPI.
- Richard L. Daft & Doroty Marchic. (2015). *Understanding Management*. Canada: Cengage Learning.
- Suharsimi Arikunto. (1986). *Sebuah pengelolaan kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryosubroto. (2014). *Manajemen Pendidikan di Luar Madrasah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Al-Fabeta.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasioanal. (2003). Bandung: Citra Umbara.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian StudinKasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*. Madura: UTM Press.